

STRATEGI PENGELOLAAN CANDI GUNUNGSARI DI SALAM MAGELANG PADA MASA PANDEMI COVID 19

Eddy Susanto
173510

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta

ABSTRAK

Candi Gunung Sari merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi wisata yang sangat besar, namun hingga saat ini belum ada pengembangan dari pihak pemerintah maupun dinas pariwisata, ditambah pada masa pandemi ini yang mengharuskan segala rencana untuk pengembangan candi Gunung Sari harus terhenti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari pemerintah dan juga masyarakat dalam mengembangkan Candi Gunung Sari, lalu untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap pengembangan wisata maupun pengunjung di Candi Gunung Sari.

Metode yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu reduksi, proses penyajian data dan proses menarik kesimpulan. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.

Peran pemerintah yaitu memberikan legalitas dan membantu dalam menaikkan perekonomian Candi Gunung Sari, sedangkan peran dari masyarakat yaitu masyarakat telah secara swadaya menjaga dan merawat bangunan dari Candi Gunung Sari, lalu dampak positif dari Candi Gunung Sari sudah terasa oleh masyarakat. Kemudian pengembangan yang tepat yaitu meningkatkan kinerja pelayanan dengan memanfaatkan dari pengelola dibidang yang sudah ditentukan.

Kata Kunci : Gunung Sari,Candi, Pengembangan, masyarakat, pemerintah.

STRATEGI PENGELOLAAN CANDI GUNUNGSARI DI SALAM MAGELANG PADA MASA PANDEMI COVID 19

Eddy Susanto
173510

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta

ABSTRACT

Gunung Sari Temple is one of the places that has huge tourism potential, but until now there has been no development from the government or the tourism office, plus during this pandemic all plans to build Gunung Sari temple must be stopped. This research aims to see the role of the government and society in developing Gunung Sari Temple, then to see the impact of the COVID-19 pandemic on development and visitors to Gunung Sari Temple.

The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation studies. Data processing techniques namely reduction, the process of presenting data and the process used is the SWOT analysis.

The role of the government in providing legality and helping in improving the economy of Gunung Sari Temple, while the role of the community is that the community independently maintains and maintains the Gunung Sari Temple building, so the positive impact of Gunung Sari Temple is felt by the community. Then the appropriate development is to improve service performance by utilizing from managers in predetermined fields.

Keywords : Gunung Sari, Temple, Development, community, government